ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, GROSS PROFIT MARGIN,* DAN *RETURN ON EQUITY* TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR *GO PUBLIC* YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2011-2013

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S-1) Pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

OLEH:

SITI MUSLIMAH

NPM. 11.1.02.01.0186

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

SITI MUSLIMAH
NPM: 11.1.02.01.0186

Judul:

ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, GROSS PROFIT MARGIN,* DAN *RETURN ON EQUITY* TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR *GO PUBLIC* YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2011-2013

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi UNP Kediri

Tanggal :.....

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dr. Sri Aliami	Dyah Ayu P., S.E., M.Ak
NIDN. 0716086403	NIDN.

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh :

SITI MUSLIMAH
NPM: 11.1.02.01.0186

Judul:

ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, GROSS PROFIT MARGIN,* DAN *RETURN ON EQUITY* TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR *GO PUBLIC* YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2011-2013

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UNP Kediri
Pada tanggal: .....

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Sri Aliami
2. Penguji I : Dr. H. M. Anas,S.E, M.M, M.Si
3. Penguji II : Dyah Ayu P., S.E., M.Ak

Mengetahui,
Dekan FE,

Dr. Subagyo, M.M.
NIDN. 0717066601

ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, GROSS PROFIT MARGIN,* DAN *RETURN ON EQUITY* TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR *GO PUBLIC* YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2011-2013

Siti Muslimah
Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

Abstrak: Laba merupakan elemen penting yang menjadi perhatian para pemakai laporan keuangan karena diharapkan laba yang cukup besar untuk menunjukkan kinerja perusahaan dinilai baik secara keseluruhan. Dengan tingkat laba yang memadai, menjamin pendapatan untuk para kreditur dan pemegang saham. Semakin besar tingkat laba, maka akan semakin menambah kepercayaan bagi pihak deposan dan investor. Rasio keuangan (*Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Gross Profit Margin,* dan *Return On Equity*) adalah pengukur kemampuan untuk memprediksi perubahan laba di masa mendatang. Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Gross Profit Margin,* dan *Return On Equity* terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur *go public* yang terdaftar di BEI. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif. Jumlah populasi sebanyak 147 perusahaan yang kemudian diperoleh sampel sebanyak 22 perusahaan. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel GPM berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan laba dengan nilai signifikansi sebesar 0,010. Sedangkan pada variabel CR, DER, dan ROE menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh signifikan terhadap perubahan laba yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi masing-masing variabel sebesar 0,738; 0,528; dan 0,850. Berdasarkan uji F diketahui bahwa variabel CR, DER, GPM,dan ROE secara simultan mempengaruhi perubahan laba sebesar 0,004. Hasil R^2 menunjukkan nilai sebesar 0,220 atau 22% artinya 22% perubahan laba (*Growth*) dipengaruhi oleh empat variabel bebas yaitu CR,DER, GPM, dan ROE. Sedangkan sisanya sebesar 78% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain dari luar model yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Kata kunci: *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Gross Profit Margin, Return On Equity,* dan perubahan laba.

PENDAHULUAN

Setiap entitas perusahaan tidak lepas dari kebutuhan informasi. Laporan keuangan merupakan salah satu informasi keuangan yang dibutuhkan pihak-pihak berkepentingan dengan perusahaan seperti kreditur, investor, akuntan publik, dan karyawan perusahaan. Laporan keuangan menyajikan informasi mengenai hasil masa lalu dan posisi saat ini. Untuk memperoleh masukan mengenai kinerja masa lalu dan prospek mendatang, maka diperlukan analisis terhadap laporan keuangan. Kinerja masa lalu merupakan indikator yang baik terhadap kinerja masa mendatang, dan posisi saat ini adalah dasar untuk mencapai kinerja memberikan indikasi mengenai kemampuannya untuk menghasilkan laba di masa mendatang. Intisari dari analisis laporan keuangan adalah perhitungan dan interpretasi atas rasio-rasio. Rasio bermanfaat untuk menganalisis keuangan oleh investor, karena rasio menyimpan dimensi kritis dari kinerja ekonomi suatu entitas. Untuk dapat

menginterpretasikan informasi akuntansi yang relevan dengan tujuan dan kepentingan pemakainya telah dikembangkan seperangkat teknik analisis yang didasarkan pada laporan keuangan yang dipublikasikan dalam satu teknik yang diaplikasikan dalam praktik bisnis yaitu analisis rasio keuangan.

Setiap perusahaan berusaha untuk memperoleh laba yang maksimal. Laba yang diperoleh perusahaan akan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan pasti menginginkan adanya peningkatan laba yang diperoleh dalam setiap tahunnya. Peningkatan dan penurunan laba dapat dilihat dari perubahan laba. Perubahan laba adalah suatu peningkatan dan penurunan laba yang diperoleh perusahaan per tahun. Pada umumnya laba dipakai sebagai tolok ukur dari prestasi yang dicapai perusahaan sehingga laba dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi dan untuk memprediksikan perubahan laba di masa mendatang.

Penelitian tentang rasio keuangan ini dengan laba perusahaan telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu. Penelitian ini bermaksud untuk meneliti lebih lanjut megenai analisis tingkat pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Gross Profit Margin, dan Return On Equity* terhadap Perubahan Laba pada perusahaan manufaktur *go public*.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis ingin menganalisa mengenai suatu penelitian yang berjudul **"Analisis Pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Gross Profit Margin,* dan *Return On Equity* terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur *Go Public* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013".**

KAJIAN TEORI

1. Laporan Keuangan

   Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan (Fahmi, 2010:152).

2. *Current Ratio*

   Current Ratio (Rasio Lancar) merupakan rasio yang biasa digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi liabilitas jangka pendeknya yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

3. *Debt to Equity Ratio*

   Debt to Equity Ratio (Rasio Utang terhadap Ekuitas) menunjukkan perbandingan antara utang dan ekuitas perusahaan.

4. *Gross Profit Margin*

   Gross Profit Margin (Margin Laba Kotor) menggambarkan persentase laba kotor yang dihasilkan oleh setiap pendapatan perusahaan.

5. *Return On Equity*

   Return On Equity (ROE) mencerminkan seberapa besar *return* yang dihasilkan bagi pemegang saham atas setiap rupiah uang yang ditanamkannya.

6. Perubahan Laba

   Menurut Anugerah (2014), perubahan laba merupakan kenaikan atau penurunan laba per tahun. Laba yang tinggi merupakan tanda bahwa konsumen menginginkan output industri lebih banyak. Laba yang tinggi memberikan insentif bagi perusahaan untuk meningkatkan output dan lebih banyak perusahaan yang akan masuk ke industri tersebut dalam jangka panjang.

Kerangka Berfikir

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap Perubahan Laba

   Current Ratio menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi liabilitas jangka pendeknya yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Apabila *Current Ratio* rendah maka dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun apabila rasio ini tinggi, kondisi perusahaan belum dapat dikatakan baik. Hal ini terjadi karena tidak adanya penggunaan kas dengan sebaik mungkin Murhadi (2013

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Perubahan Laba

   Debt to Equity Ratio menunjukkan perbandingan antara utang dan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan kreditur dengan pemilik perusahaan. Menurut Murhadi (2013:61), semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* maka semakin berisiko bagi perusahaan. Dan jika semakin rendah *Debt to Equity Ratio* maka semakin baik karena aman bagi kreditur saat likuidasi.

3. Pengaruh *Gross Profit Margin* terhadap Perubahan Laba

   Gross Profit Margin menggambarkan persentase laba kotor yang dihasilkan oleh setiap pendapatan penjualan perusahaan. Menurut Murhadi (2013:63), semakin tinggi

Gross Profit Margin maka semakin baik bagi perusahaan

4. Pengaruh *Return On Equity* terhadap Perubahan Laba

Return On Equity mencerminkan seberapa besar *return* yang dihasilkan bagi pemegang saham atas setiap rupiah uang yang ditanamkannya. Menurut Murhadi (2013:64), semakin tinggi *Return On Equity* maka akan semakin baik bagi perusahaan.

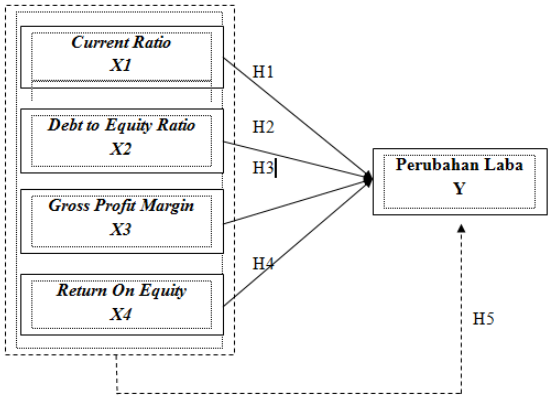

HIPOTESIS

H_1 : *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur *go public* yang terdafatar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013.

H_2 : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur *go public* yang terdafatar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013.

H_3 : *Gross Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur *go public* yang terdafatar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013.

H_4 : *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur *go public* yang terdafatar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013.

H_5 : *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Gross Profit Margin,* dan *Return On Equity Equity* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur *go public* yang terdafatar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan teknik penelitian *ex post facto*. Dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh perusahaan manufaktur *go public* di Bursa Efek Indonesia tahun 2011–2013. Sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu "teknik penentuan sampel dengan pertimbangan

tertentu". Adapun kriteria yang ditetapkan adalah:

a. Perusahaan tergolong dalam kelompok perusahaan manufaktur dan terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian yaitu tahun 2011-2013
b. Selama periode penelitian, perusahaan tidak mengalami rugi mulai tahun 2011 sampai dengan tahun 2013.
c. Perusahaan manufaktur yang mengalami kenaikan laba selama periode penelitian.

Teknik Analisis Data

1. Statistik Diskriptif

   Statistik Deskriptif dalam penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran tentang variabel-variabel penelitian yang diamati (Ghozali, 2012:86). Dalam penelitian ini variabel bebasnya yaitu *Current Ratio* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2), *Gross Profit Margin* (X_3), dan *Return On Equity* (X_4) dan variabel terikatnya yaitu Perubahan laba (Y) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013.

2. Pengujian Asumsi Klasik

   Pengukuran asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

   a. Uji Normalitas

      Uji Normalitas bertujuan untuk menguji salah satu asumsi dasar analisis regresi berganda, yaitu variabel-variabel *independen* dan *dependen* harus terdistribusi normal atau mendekati normal (Imam Ghozali, 2013:111).

   b. Uji Multikolinieritas

      Pengujian ini berguna untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (*independen*) (Ghozali, 2013:105).

   c. Uji Heteroskedastisitas

      Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2013:105).

   d. Uji Autokorelasi

      Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier berganda terdapat korelasi antara pengganggu (residual) pada periode

1 dengan residual periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali, 2013:110).

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisi regresi bertujuan menentukan persamaan regresi yang baik dan dapat digunakan untuk menaksir nilai variabel *dependen* (Algifari, 2010:196).

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan paling baik dalam analisa regresi, dimana hal yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2) antara 0 (nol) dan 1 (satu) (Ghozali, 2013:105).

5. Pengujian Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji Statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas/*independen* secara individual dalam menerangkan variasi variabel *dependen* (Ghozali, 2013:98).

b. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel *independen* atau variabel bebas yang dimasukan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel *dependen* atau variabel terikat (Ghozali 2013:98).

Hasil Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik yang untuk mendeskripsikan gambaran yang diteliti melalui data sampel atau populasi, sehingga untuk mempermudah memahami variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Dari pengujian ini memperlihatkan bahwa nilai sig > 0,05, berarti seluruh data dari variabel-variabel tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Nilai Tolerance dan VIF terlihat bahwa tidak ada nilai Tolerance di bawah 0,10 dan nilai VIF tidak ada di atas 10. Hal ini berarti dari keempat variabel independen tersebut tidak terdapat hubungan multikolieritas dan maka model regresi yang ada layak untuk dipakai.

c. Uji Heterokedastisitas

Bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol (0) pada sumbu Y, tidak berkumpul dan memenuhi satu tempat saja serta tidak menunjukkan pola atau bentuk tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

d. Uji Autokorelasi

Bahwa nilai Uji *Durbin-Watson* (DW-test) sebesar 1,479. Nilai tersebut berada diantara nilai 1,206 sampai dengan 1,550, maka dapat disimpulkan bahwa tanpa kesimpulan.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi linier berganda yang diperoleh dari hasil analisis yaitu

$$\Delta Y = 0{,}776 - 0{,}027\ CR + 0{,}098\ DER - 0{,}573\ GPM - 0{,}028\ ROE + e \ldots(2)$$

4. Koefisien Determinasi

R *square* menjelaskan seberapa besar variasi Y yang disebabkan oleh X dari hasil perhitungan diperoleh nilai R^2 sebesar 0,220 atau 22% artinya 22% perubahan laba (*Growth*) dipengaruhi oleh empat variabel bebas yaitu CR,DER, GPM, dan ROE. Sedangkan sisanya sebesar 78% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain dari luar model yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Pembahasan

1. **Pengaruh *Current Ratio* terhadap perubahan laba**

Dari hasil uji-t didapatkan nilai *current ratio* 0,738; dimana nilai ini tidak signifikan pada tingkat signifikan α=5% karena lebih besar dari 0,05. Ini berarti bahwa H_1 menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba. Dengan demikian H_1 ditolak.

2. **Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap perubahan laba**

Dari hasil uji-t didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,528; dimana nilai ini tidak signifikan α=5% karena lebih besar dari 0,05. Dengan demikian H_2 yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba (H_2 ditolak). Ini berarti bahwa jika terjadi peningkatan *Debt Equity Ratio* pada perusahaan, maka akan menurunkan laba perusahaan tersebut.

3. **Pengaruh *Gross Profit Margin* terhadap perubahan laba**

Dari hasil uji-t didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,010; dimana nilai ini signifikan pada tingkat signifikan

α=5% karena lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian H_3 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba (H_3 diterima).

4. **Pengaruh *Return On Equity* terhadap perubahan laba**

   Dari hasil uji-t didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,850; dimana nilai ini tidak signifikan pada tingkat signifikan α=5% karena lebih besar dari 0,05. Dengan demikian H_4 yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba (H_4 ditolak).

5. **Pengaruh gross profit margin, net profit margin, return on asset, dan debt to equity ratio terhadap perubahan laba.**

   Dari hasil uji-t didapatkan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan α=0,05 sehingga dalam penelitian ini H_5 diterima. Sehingga dapa dikatakan bahwa secara simultan *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Gross Profit Margin,* dan *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang pengaruh *Current Ratio, Debt Equity Ratio, Gross Profit Margin* dan *Return On Equity* terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur *go public* periode 2011-2013, diperoleh kesimpulan sebagai berukut :

1. *Current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur *go public* yang terdaftar di BEI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013.
2. *Debt equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013.
3. *Gross profit argin* berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013.
4. *Return on equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013.
5. CR (*Current Ratio*), DER (*Debt to Equity Ratio*), GPM (*Gross Profit*

Margin), dan ROE (*Return On Equity*) berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013.

Implikasi

Hasil analisis data dalam penelitian ini dapat diambil untuk implikasinya baik teori maupun praktik sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

   Current Ratio, Deb to Equity Ratio, Gross Profit Margin, dan *Return On Equity* disamping mengetahui teori yang telah diterima serta bisa digunakan untuk menambah wawasan penelitian karya tulis ilmiah selanjutnya.
2. Implikasi Praktis

   Dengan memperhatikan *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Gross Profit Margin,* dan *Return On Equity* dapat memprediksi prospek harga saham di pasar, sehingga investor dapat menggambarkan keuntungan atau kerugian yang didapat dari investasinya.

SARAN

Berdasarkan simpulan dan implikasi pada penelitian ini, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi investor hendanya tidak mengandalkan data mengenai CR, DER, GPM, dan ROE saja, tetapi perlu juga memperhatikan rasio-rasio lain yang berhubungan dengan perubahan laba.
2. Bagi perusahaan diharapkan dapat mencermati perilaku investor di pasar modal dengan memahami motif investor .
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan memperbanyak variabel atau penggunaan variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

Algifari. 2010. *Statistika Deskriptif Plus untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Septiawan. 2011. *Analisis Pengruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Gross Profit Margin, dan Return On Equity terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.* Skripsi. Dipublikasikan. Makassar: Universitas Hasanudin.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.

Astuti, Puji. 2011. *Pengantar Akuntansi*. Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Belkaouli, Herman dan Marianus. 1993. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.

Eldon dan Marianus. 1993. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.

Fahmi, Irham. 2010. *Manajemen Kinerja Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.

Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Fatimah. 2012. *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdafatr di BEI.* Skripsi. Dipublikasikan. Tanjungpinang: Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 20.* CetakanVI. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gudono, 2011. *Analisis Data Multivariate*. Yogyakarta: BPFE.

Hartono, Jogiyanto. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman*. Yogyakarta: BPFE.

Hery. 2009. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Kencana.

Hidayati. 2013. *Pengaruh Debt to Equity Ratio,Working Capital Turnover, dan Profit Margin terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur di Bidang Sektor Aneka Industri dan SektorIndustri Barang Konsumsi.* Skripsi. Tidak dipublikasikan. Kediri: Universitas Nusantara PGRI.

Putra. 2013. *Pengaruh Gross Profit Margin, Return On Assets, dan Current Ratio terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2011*. Skripsi. Tidak dipublikasikan Kediri: Universitas Nusantara PGRI.

Jusup, Haryono. 1987. *Dasar-dasar Akuntansi*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.

Lestari. 2015. *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba pada Perusahaan BUMN yang Terdaftardi BEI Periode 2007-2011*. Dipublikasikan. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Munawir. 2008. *Analisa Informasi Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.

Murhadi, Werner R.2013. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.

Sholiha. 2013. *Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover dan Net Profit Margin terhadap Perubahan Laba.* Skripsi. Dipublikasikan. Semarang: Universitas Dian Nuswantoro.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung:Alfabeta.

www.idx.co.id